

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan daerah penelitian yaitu: Geomorfologi daerah penelitian dapat dibagi menjadi 3 (tiga) satuan, yakni satuan perbukitan intrusi, satuan perbukitan piroklastik dan satuan dataran banjir. Pola dan tipe genetik sungai pada daerah penelitian yaitu pola aliran paralel dan pola aliran dendritik. Batuan yang dijumpai pada daerah penelitian merupakan hasil kegiatan magmatik dan vulkanik yang dikelompokkan menjadi 3 (tiga) satuan batuan dengan urutan batuan dari tua kemuda yaitu : 1) Satuan Granit, 2) Satuan Diorit, 3) Satuan Tuf Lapili, 4) Satuan Endapan Aluvial.

Satuan Granit terbentuk pada awal Miosen akhir-akhir Miosen akhir, Satuan Diorit terbentuk pada akhir Miosen akhir-awal Pliosen, Satuan Tuf Lapili terendapkan pada awal Pliosen-Plistosen, kemudian pada umur Holosen sampai sekarang terendapkan Satuan Endpan alluvial. Struktur yang terbentuk di daerah penelitian terdiri dari struktur kekar gerus (*shear joint*) dan kekar tarik (*tensional shear*), Sesar Dutula Bibito dan Sesar Tulabolo. Potensi Geologi pada daerah penelitian dapat dibagi berdasarkan manfaatnya yaitu :

1. Potensi geologi positif yang timbul dari pemanfaatan masyarakat setempat yaitu pada sektor pertambangan dan mineralisasi
2. Potensi geologi negatif yaitu potensi yang ditimbulkan berupa ancaman maupun bencana kepada masyarakat setempat berupa gerakan tanah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, E. M. 1951. *The Dynamics of Faulting*: Oliver & Boyd, Edinburgh.
- Apandi , T. dan Bachri, S. 1997. *Peta Geologi Lembar Kotamubagu skala 1:250.000*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi. Bandung
- Badan Pusat Statistik. 2013. *Kabupaten Bone Bolango dalam angka*. Badan pusat statistik Kabupaten Bone Bolango. Bone Bolango.
- Brahmantyo, B., dan Bandono. 2006. *Klasifikasi Bentuk Muka Bumi (Landform) untuk Pemetaan Geomorfologi pada Skala 1:25.000 dan Aplikasinya untuk Penataan Ruang*, Jurnal Geoaplika, Vol. 1, No. 2, hal. 071-078, Bandung.
- Djauhari Noor. 2008. *Buku Pengantar Geologi*. Bogor.
- Hall, R. & Wilson, M. E. J. 2000. *Neogene sutures in eastern Indonesia*. Journal of Asian Earth Sciences
- Harsolumakso. A. H, dkk. 2014. *Buku pedoman Geologi Lapangan 2014*. Institut Teknologi Bandung. ITB.
- Jerram. G, & Petford. N. 2010. *The Feild Description of Igneous Rocks*.
- Le Bass. M. J, & Streckeisen. A. L. 1991. *The IUGS of Igneous Rocks*. Jurnal of the Geological Society Lon don, Vol. 148. 1991.
- Lobeck, A. K., 1939. *Geomorphology: An Introduction to the Study of Landscapes*, Mc.Graw-Hill Book Company, New York.
- Rickard, M.J., 1972. *Fault classification – discussion*: Geological Society of American.
- Rudywan A., Hall R., & White L. (2014). *Neogene Extension of the Central North Arm of Sulawesi, Indonesia*. Southeast Asia Research Group (SEARG), Earth Science Department, Royal Holloway University of London .
- Sudarno, P. Subagyo, H. Salahudin M.I. Gayatri., 2008, *Panduan Praktikum Geologi Struktur, Edisi 2008*. Laboratorium Geologi Dinamika, Jurusan Teknik Geologi, UMG. Yogyakarta. Maret, 2008.
- Thornbury, W. D., 1989, *Principles of Geomorphology*, John Willey & Sons, inc

- Travis. R. B., 1955. *Classifikasjon Of Rock*. Colorado School of Mines.
- Van Leeuwen, T.M., Taylor, R., Coote, A., Longstaffe, F.J. 1994. *Porphyry molybdenum mineralization in a continental collision setting at Malala, northwest Sulawesi, Indonesia*. *Journal Geochemical Exploration* 50, 279 – 315.
- Van Zuidam, R. 1985. *Aerial Photo Interpretation in Terrain Analysis and Geomorphologic Mapping*. Smith Publisher The Hague. ITC.
- Van Zuidam, R.A, 1983, *Guide to Geomorphology Aerial Photographic Interpretation and Mapping*. ITC.Enschede The Netherland.
- Verstappen, H. Th. 1983. *Applied Geomorphology. International Institute for Aerial Survey and Earth Science (LT. C) Enschede, The Netherlands*.